

**PENDAMPINGAN DESAIN, PROMOSI, DAN MANAJEMEN PRODUKSI
MERCHANDISE LAYAK JUAL UNTUK PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS POSYANDU GANGGUAN JIWA DI BLITAR**

**LAPORAN PPM TEMATIK
(KELOMPOK)**



Ketua

**Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum
NIP/NIDN 197705312005012002/0631057701**

Anggota I

**Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn
NIP/NIDN 197604212002121002/0021047601**

Anggota II

**Taufik Murtono, S.Sn., M.Sn
NIP/NIDN 197003152005011001/0015037005**

**Dibiayai dari DIPA ISI Surakarta sesuai dengan
Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Tematik
(Kelompok)**

**Tahun Anggaran 2019
No : 6873/IT6.1/PM/2019 tanggal 2 Mei 2019**

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
OKTOBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul PPM Tematik : Pendampingan Desain, Promosi, dan Manajemen Produksi Merchandise Layak Jual untuk Peningkatan Produktivitas Posyandu Gangguan Jiwa di Blitar


Ketua
a. Nama Lengkap : Dr. Ana Rosmiani, S.Pd., M.Hum.
b. NIP : 197705312005012002
c. Jabatan Fungsional : Penata TK I, III/d
d. Jabatan Struktural : Ketua Jurusan Desain
e. Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Rupa dan Desain/Jurusan Desain
f. Alamat Institusi : Kampus I : Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Surakarta 57126
Kampus II : Jl. Ringroad Mojosongo, Surakarta 57127
Jawa Tengah, Indonesia
g. Telpon/Faks./E-mail : 0271-647658/0271-646175/ direct@isi-ska.ac.id

Anggota I
a. Nama Lengkap : Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn
b. NIP : 197604212002121002
c. Jabatan Fungsional : Penata , III/c
d. Jabatan Struktural :
e. Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Rupa dan Desain/Jurusan Media Rekam
f. Alamat Institusi : Kampus I : Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Surakarta 57126
Kampus II : Jl. Ringroad Mojosongo, Surakarta 57127
Jawa Tengah, Indonesia
g. Telpon/Faks./E-mail : 0271-647658/0271-646175/ direct@isi-ska.ac.id

Anggota II
a. Nama Lengkap : Taufik Murtomo, S.Sn., M.Sn
b. NIP : 197803182005011901
c. Jabatan Fungsional : Penata, RDr
d. Jabatan Struktural :
e. Fakultas/Jurusan : Fakultas Seni Rupa dan Desain/Jurusan Desain
f. Alamat Institusi : Kampus I : Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Surakarta 57126
Kampus II : Jl. Ringroad Mojosongo, Surakarta 57127
Jawa Tengah, Indonesia
g. Telpon/Faks./E-mail : 0271-647658/0271-646175/ direct@isi-ska.ac.id

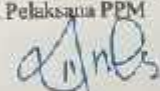
Lama PPM Karya Seni Keseluruhan : 6 Bulan
Pembiayaan : Rp. 21.500.000,-
(Dua puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah)

Mengerahkan,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Joka Budiyanto, S.Sn., M.A
NIP. 197207082003121001

Surakarta, Oktober 2019

Ketua Pelaksana PPM


Dr. Ana Rosmiani, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

Mervetujui

Ketua P2MP3M


Dr. Sigit, M.Hum.

NIP. 196705271993031002

ABSTRAK

Persoalan gangguan jiwa ditangani secara serius di Desa Bacem, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar dengan didirikan Posyandu Gangguan Jiwa Waluyo Jiwo. Pasien Waluyojiwo rata-rata berusia produktif, sehingga lebih mudah untuk diarahkan. Program kerja utama Waluyo Jiwo yaitu pengecekan kesehatan dan pemberian obat secara rutin sebulan sekali. Program lainnya adalah membuat sapu lidi bagi pasien laki-laki dan bros bagi perempuan, serta menggambar bagi yang berminat. Beragam kegiatan ini menjadi penyemangat karena pasien merasa dihargai serta diberi kegiatan yang produktif dan menyenangkan. Penghasilan pasien dari kegiatan membuat sapu lidi, bros, dan menggambar memang masih sangat minim. Bahkan aktivitas menggambar masih sebatas menyalurkan keisengan dan tidak menghasilkan uang. Di sisi lain, kegiatan menggambar justru mengalami kemajuan yang menarik, utamanya pada peningkatan kualitas gambar. Padahal, sebelumnya, perilaku artistik mereka memunculkan masalah di masyarakat misalnya mencoret-coret tembok. Berdasarkan pengamatan, kualitas gambar yang dihasilkan dapat dimaksimalkan nilai gunanya melalui rekayasa produk seperti cinderamata untuk meningkatkan penghasilan pasien. Permasalahan yang harus dipecahkan adalah 1) Bagaimana melakukan pendampingan perancangan dan produksi cinderamata karya pasien di Posyandu Waluyo Jiwo, 2) Bagaimana melakukan pendampingan pemasaran cinderamata melalui laman sosial media Posyandu Waluyo Jiwo, dan 3) Bagaimana mendampingi Poyandu Waluyo Jiwo mengelola hasil penjualan cinderamata. Solusi yang ditempuh adalah pendampingan perancangan, produksi, dan pemasaran cinderamata berupa kaos dan tas yang khas dengan gambar sablon hasil karya para pasien. Target luaran antara lain publikasi ilmiah jurnal nasional, artikel media cetak/elektronik lokal, dan luaran yang dirasakan langsung adalah peningkatan penghasilan anggota posyandu. Pelaksanaan program kemitraan masyarakat yang telah disepakati meliputi tahap persiapan dengan kegiatan penyusunan : 1) personel pelaksana kegiatan, 2) jadwal kegiatan, dan 3) panduan desain produksi, pemasaran, dan keuangan cinderamata. Tahap pelaksanaan melalui 1) koordinasi pelaksana kegiatan. Tim pelaksana melakukan kesepakatan dengan mitra tentang materi dan jadwal pelaksanaan kegiatan dan 2) pelaksanaan pendampingan desain produksi, pemasaran, dan keuangan cinderamata. Pelaksanaan secara detail dengan tahapan a) menyeleksi gambar hasil karya para pasien, b) pendampingan praktik membuat film sablon, c) pendampingan praktik menyalin film ke screen, d) perakitan alat sablon sederhana, e) pendampingan praktik menyablon, f)

pendampingan promosi, g) pendampingan manajemen keuangan. Tahap evaluasi meliputi evaluasi hasil pendampingan desain produksi, pemasaran dan keuangan.

Kata kunci: Pendampingan, cinderamata, gangguan jiwa, Waluyo Jiwo



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya program pengabdian masyarakat dengan judul “Pendampingan Desain, Promosi dan Manajemen Produksi Merchandise Layak Jual untuk Peningkatan Produktivitas Posyandu Gangguan Jiwa di Blitar.” Program ini dapat terlaksana berkat fasilitas dana hibah pengabdian masyarakat DIPA Institut Seni Indonesia Surakarta. Pelaksanaan pengabdian menggandeng mitra Posyandu Kesehatan Jiwa “Waluyojiwo” yang beralamat di Desa Bacem, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Tim pelaksana program berkeyakinan bahwa kreativitas merupakan kemampuan setiap manusia yang tanpa batas. Tidak terkecuali para penyandang disabilitas, termasuk para pasien gangguan jiwa. Terbukti pasien di Posyandu Waluyojiwo banyak yang memiliki kemampuan mengungkapkan perasaan dan gagasannya melalui gambar. Untuk itulah, program pengabdian yang dilaksanakan meliputi pendampingan perancangan, produksi, dan pemasaran cinderamata berupa kaos dan tas yang khas dengan gambar sablon hasil karya para pasien.

Pada kesempatan ini tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Ketua LP2P3M ISI Surakarta beserta jajarannya atas dibukanya kesempatan hibah PPM yang dibiayai DIPA institusi. Terima kasih kepada Bapak Lurah Desa Bacem beserta para pengelola Posyandu Waluyojiwo atas segala bantuan dan kesempatan bekerja sama yang baik. Penghargaan juga disampaikan kepada Saudara Khomsin, mahasiswa Prodi DKV, FSRD ISI Surakarta yang terlibat dalam pelaksanaan program ini.

Akhir kata, program yang telah dilaksanakan tentu saja masih banyak kekurangan dan tidak dapat menampung kepentingan semua pihak. Terbuka peluang penyempurnaan melalui usulan dan pelaksanaan program di masa yang akan datang.

Surakarta, September 2019

Ketua Pelaksana

Dr. Ana Rosmiati, M.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

b. Permasalahan Mitra

BAB II: METODOLOGI

a. Solusi yang ditawarkan

b. Target/luaran

BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM

BAB IV : PENUTUP

a. Kesimpulan

b. Saran

DAFTAR ACUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Penderita gangguan jiwa sering kita temui di jalanan maupun di tempat umum lainnya. Pasien gangguan jiwa biasanya tidak produktif dan cenderung menjadi beban keluarga. Penderita gangguan jiwa di Indonesia cukup banyak dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesda) Indonesia 2018 menunjukan peningkatan proporsi gangguan jiwa yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, naik dari 1,7% menjadi 7% dan hanya 3,5 % atau 38.260 yang terlayani di Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Umum, atau pusat kesehatan masyarakat dengan fasilitas memadai (BP2K Kemenkes, 2018).

Persoalan pemberdayaan penderita gangguan jiwa sudah dicanangkan sejak 2014 saat *World Federation for Mental Health* (Federasi Kesehatan Jiwa Dunia) menetapkan tema Hari Kesehatan Jiwa yakni “Living with Schizophrenia” atau hidup bersama penderita skizofrenia, dan Indonesia mengambil sub-tema “Kepedulian Keluarga dan Masyarakat dalam Pemberdayaan Orang dengan Gangguan Jiwa” (Virgianti, 2014). Demikian juga di desa Bacem, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar persoalan gangguan jiwa ditangani secara serius. Sejak tahun 2016 dengan didirikannya Posyandu Gangguan Jiwa Waluyo Jiwo (Khomsin dan Murtono, 2018).

1. Profil Desa Bacem

Desa Bacem terletak di wilayah Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sidorejo dan Desa Gembongan Kecamatan Ponggok. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ringinanyar dan Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok. Di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Ponggok Kecamatan Ponggok, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan Desa Candirejo Kecamatan Ponggok.

Desa Bacem memiliki 1.725 KK. Sebanyak 155 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera dan 295 KK tercatat Keluarga Sejahtera I. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai golongan miskin, maka sekitar 26,08% KK Desa Bacem adalah keluarga miskin. Pendapatan rata-rata penduduk Desa Bacem Rp.700.000/bulan. Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Bacem adalah pertanian, peternakan, jasa/perdagangan, dan industri. Berdasarkan data yang

ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 1.577 orang, yang bekerja disektor jasa berjumlah 110 orang, yang bekerja di sektor industri RT/pengrajin 32 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 496 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 2.587 orang [2].

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	3.051	51,92 %
2	Perempuan	2.825	48,08 %
	Jumlah Total	5.876	100 %
1	Keluarga Pra Sejahtera	155	8,98 %
2	Keluarga Sejahtera I	295	17,10 %
3	Keluarga Sejahtera II	94	5,45 %
4	Keluarga Sejahtera III	1.179	68,35 %
5	Keluarga Sejahtera III Plus	2	0,12 %
	Jumlah Total	1.725 KK	100 %

Tabel Data Penduduk Desa Bacem (Sumber : Dok. Desa Bacem 2018)

Jarak tempuh Desa Bacem dari lokasi pengusul adalah 200 km namun tetap menjadi pilihan program karena desa ini satu-satunya di Indonesia yang memiliki posyandu penderita gangguan jiwa yang terbuka terhadap pihak luar untuk berpartisipasi. Pengusul telah melakukan orientasi lapangan saat membimbing mahasiswa menyusun tugas akhir perancangan kampanye gerakan gangguan jiwa dengan mitra Posyandu Waluyo Jiwo.

2. Posyandu Waluyo Jiwo

Posyandu ini berdiri pada tanggal 30 Nopember 2017 dan masuk program unggulan Kepala Desa Slamet Winarto yang terpilih pada september 2017. Saat ini Posyandu Waluyo Jiwo menangani 28 orang pasien.

No	Nama	Dusun	Tempat / tgl Lahir
1	Imam Sujono	Bacem	Blitar, 01-07-1957
2	Sapuan	Bacem	Blitar, 01-07-1957
3	Irvan Harianto	Bacem	Blitar, 01-07-1957
4	Mutim Sudiono	Bacem	Blitar, 01-03-1952
5	Muhaimin	Bacem	Blitar, 15-03-1972
6	Muhammad Sodik	Bacem	Blitar, 03-05-1982
7	Zubaidi	Bacem	Blitar, 03-07-1963
8	Gumbrek	Bacem	Blitar, 10-01-1956
9	Imam Safi'i	Bacem	Blitar, 21-03-1996
10	Jarwoto	Bacem	Blitar, 19-02-1977
11	Salim	Bacem	Blitar, 20-03-1970
12	Ali Maspi'i	Bacem	Blitar, 14-06-1974
13	Samini	Bacem	Blitar, 08-12-1965
14	Katiyem	Bacem	Blitar, 25-05-1953

15	Purwanto	Bacem	Blitar, 01-01-1975
16	Suparmi	Pupus	Blitar, 17-11-1950
17	Nur Huda	Pupus	Blitar, 01-07-1994
18	Nur Kasanah	Pupus	Blitar, 11-12-1979
19	Sri Subekti	Pupus	Blitar, 10-07-1967
20	Ali Mustofa	Pupus	Blitar, 01-01-1988
21	Sukirno	Pupus	Blitar, 11-12-1959
22	Purnomo	Pupus	Blitar, 10-10-1956
23	Siti Masula	Pupus	Blitar, 04-01-1991
24	Ahmad Soleh	Pupus	Blitar, 16-06-2006
25	K.A Pemanahan	Pupus	Blitar, 25-03-1979
26	Fatatik Fatimah	Pupus	Blitar, 06-06-1982
27	Ukir	Pupus	Blitar, 15-09-1960
28	Zaitun Natin	Pupus	Blitar, 01-11-1976

Data Pasien Posyandu Waluyo Jiwo (Sumber: Dok. Kelurahan Desa Bacem 2016)

Struktur Organisasi Posyandu Waluyo Jiwo

Pelindung : Kepala Desa Bacem Slamet Winarko
Ketua : Rubbail Usman
Sekretaris : Fuad Mudalillah
Bendahara : Siti Mualimah
Pelaksana : Widarti, Imam Kudori, Hasby Abdillah



Foto (kiri) Kepala Desa Bacem Slamet Winarko bersama pembantu pengabdian dan (kanan) suasana posyandu (Sumber: Dok. Khomsin dan Taufik, 2018).

Program kerja utama Waluyo Jiwo yaitu pengecekan kesehatan dan pemberian obat secara rutin sebulan sekali. Program lainnya adalah membuat sapu lidi bagi pasien laki-laki dan bros bagi perempuan, serta menggambar bagi yang berminat. Beragam kegiatan ini menjadi penyemangat karena pasien merasa dihargai serta diberi kegiatan yang produktif dan menyenangkan. Penghasilan pasien dari kegiatan membuat sapu lidi, bros, dan menggambar memang masih sangat minim. Bahkan aktivitas menggambar masih sebatas menyalurkan kesenangan dan tidak menghasilkan uang.

No	Jenis Kegiatan	Penghasilan/bulan
1	Membuat sapu lidi	Rp 250.000
2	Membuat bros	Rp 300.000
3	Menggambar	0

Di sisi lain, kegiatan menggambar justru mengalami kemajuan yang menarik, utamanya pada peningkatan kualitas gambar. Padahal, sebelumnya, perilaku artistik mereka memunculkan masalah di masyarakat misalnya mencoret- coret tembok. Berdasarkan pengamatan, kualitas gambar yang dihasilkan dapat dimaksimalkan nilai gunanya melalui rekayasa produk, seperti cinderamata untuk meningkatkan penghasilan pasien.

Profil pasien Waluyo Jiwo yang potensial dalam program ini antara lain.

1. Purnomo, kelahiran Blitar 1956. Mengalami gangguan jiwa sejak berumur 15 tahun. Kesehariannya Purnomo adalah menulis, mengisi buku teka-teki silang, dan memiliki kemampuan menggambar.
2. Muhaimin, berumur 42 tahun dan belum menikah. Ia dikenal sebagai pasien gangguan jiwa yang kreatif. Dirumah ia tinggal bersama bapaknya yang bekerja serabutan. Anggota keluarga Muhaimin juga ada yang mengalami gangguan jiwa. Kakak kandungnya bahkan ayahnya pernah mengalami gangguan jiwa tetapi sudah sembuh. Muhaimin Hobi memancing dan kata-kata yang dibicarakan selalu membahas ikan dan pancing. Bahkan ketika menggambar juga hanya mau menggambar pancing, ikan dan kolam.
3. Ukir, lahir di Blitar 1960, menderita gangguan jiwa sejak berumur 12 Tahun akibat depresi yang disebabkan keadaan ekonomi. Ukir merupakan korban pemasungan di Desa Bacem. Selama 15 Tahun kaki Ukir diikat dengan rantai ke pohon besar di belakang rumahnya. Hal ini dilakukan keluarganya karena menganggap pemasungan merupakan solusi bagi Ukir yang kadang pergi dari rumah dan mengamuk. Pada tahun 2017 Ukir dibebaskan oleh pihak Desa Bacem dan ini menjadi awal hidup ukir dengan melakukan hal-hal yang baru. Melalui program Posyandu Waluyo Jiwo Ukir diarahkan ke ketrampilan yang sesuai. Dengan keahlian membuat sapu lidi dan menggambar menjadi kesibukan setiap hari.



Foto Beberapa pasien Waluyo Jiwo sedang menggambar didampingi anggota tim pengusul.
(Sumber: Dok. Khomsin & Taufik, 2018)

Tujuan lainnya, produk cinderamata juga dapat digunakan sebagai kampanye untuk menggalang dana Posyandu Waluyo Jiwo mengingat sampai saat ini sebagian besar dana operasional berasal dari pribadi Kepala Desa Bacem.



Foto Kegiatan menggambar di posyandu dan beberapa hasil gambar
(Sumber: Dok. Khomsin dan Taufik, 2018).

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan kondisi mitra di atas, permasalahan yang harus dipecahkan antara lain.

1. Bagaimana melakukan pendampingan perancangan dan produksi cinderamata karya pasien di Posyandu Waluyo Jiwo?
2. Bagaimana melakukan pendampingan pemasaran cinderamata melalui laman sosial media Posyandu Waluyo Jiwo?
3. Bagaimana mendampingi Poyandu Waluyo Jiwo mengelola hasil penjualan cinderamata?

BAB II. METODOLOGI

A. Solusi yang Ditawarkan

Telah dijelaskan di atas bahwa hasil menggambar para pasien Waluyo Jiwo yang menunjukkan kemajuan dapat dimaksimalkan kegunaannya menjadi cinderamata yang bernilai lebih. Melalui observasi awal dan wawancara dengan pengelola Posyandu Waluyo Jiwo disepakati akan mewujudkan cinderamata berupa kaos dan tas yang khas dengan gambar hasil karya para pasien. Keuntungannya, saat ini telah banyak produsen kaos dan tas kain polos yang menyediakan produk yang siap dikreasi dengan teknik sablon sederhana.

No.	PRIORITAS MASALAH	SEBELUM MENJADI MITRA	REKOMENDASI	SOLUSI YANG DI TAWARKAN
1	Produk	Sebatas bahan mentah berupa hasil gambar para pasien	Perlu dijadikan produk bernilai jual	Memproduksi cinderamata berupa kaos dan tas dengan ilustrasi gambar karya pasien dengan teknik sablon sederhana
2	SDM Posyandu	Belum memiliki kemampuan sablon sederhana	Menguasai teknik sablon sederhana	Pelatihan sablon sederhana berdasar gambar kreasi para pasien
3	Promosi	Belum ada promosi	Adanya promosi melalui akun sosial media	Mendampingi pembuatan promosi melalui sosial media
4	Manajemen	Belum tertata	Adanya sistem pembukuan yang baik	Dilakukan pelatihan manajemen sederhana untuk agar mitra bisa lebih tertib administrasi
5	Penghasilan	@Pasien: maksimal Rp 300.000/bulan dari membuat sapu lidi	@Pasien: tambahan Rp 500.000/bulan	Target penjualan /bulan/pasien Kaos: 15 pcs Tas: 10 pcs

B. Target Luaran

Cinderamata yang dihasilkan akan dijual secara *offline* dengan membuat gerai cinderamata posyandu di balai desa serta *online* di laman sosial media yang telah dimiliki. Sebagai gambaran bila karya tiap pasien terjual 30 pcs kaos dan 30 pcs tas maka perhitungan penghasilan bersih per pasien sebagai berikut.

	Harga jual	Harga produksi*	Penghasilan Bersih	Total
Kaos	80.000	60.000	$20.000 \times 15 = 300.000$	500.000
Tas	35.000	15.000	$20.000 \times 10 = 200.000$	

*Harga produksi sudah termasuk keuntungan pengelola

Target luaran secara menyeluruh meliputi.

1. Produk

Saat ini sebatas bahan mentah, berupa hasil gambar para pasien sehingga perlu dijadikan produk bernilai jual dengan cara memproduksi cinderamata berupa kaos dan tas dengan ilustrasi gambar karya pasien dengan teknik sablon sederhana

2. Promosi

Pendampingan pembuatan promosi melalui sosial media.

3. Manajemen

Perlu adanya sistem pembukuan yang baik sehingga perlu dilakukan pelatihan manajemen sederhana untuk agar mitra bisa lebih tertib administrasi.

4. Penghasilan

Gambaran penghasilan @Pasien: maksimal Rp 300.000/bulan dari membuat sapu lidi.

Melalui program ini terdapat tambahan penghasilan@Pasien: Rp 500.000/bulan dengan target penjualan /bulan/pasien/kaos:10 pcs/Tas:10 pcs.



BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat yang telah disepakati meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Penyusunan personel pelaksana kegiatan. Penyusunan jadwal kegiatan. Penyusunan panduan desain, produksi, pemasaran, dan keuangan cinderamata.

2. Tahap Pelaksanaan

Koordinasi pelaksana kegiatan. Tim pelaksana melakukan kesepakatan dengan mitra tentang materi dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan pendampingan desain, produksi, dan pemasaran cinderamata dilakukan selama kegiatan dengan pendekatan partisipasi langsung saat perancang melakukan aktivitas melayani klien, dengan tahapan:

a. Menyeleksi gambar hasil karya para pasien

Berikut adalah contoh karya pasien gangguan jiwa yang dapat digunakan dalam ilustrasi atau gambar merchandise yang diproduksi.

Purnomo sudah dikenal dimasyarakat sebagai pasien gangguan jiwa yang hobi corat-coret oleh masyarakat sekitar rumahnya. Pria kelahiran Blitar tahun 1956 ini mengalami gangguan jiwa sejak berumur 15 tahun. Impian Purnomo adalah mendirikan sebuah perusahaan sehingga menjadikannya sering mencoret - coret tembok dengan menulis nama – nama perusahaan impiannya.



Gambar.5.buku teka-teki silang di meja rumah Purnomo
(Sumber: dok. Khomsin , 2018)

Hobi menulis menjadi bukti kreatifitas pasien gangguan jiwa. Selain hobi menulis ini Purnomo juga hobi menggambar.



Gambar.6. Foto Purnomo sedang menggambar
(Sumber : dok. Khomsin, 2018)

Kreatifitas dan bakat menggambar Purnomo menjadi hal yang menarik untuk diangkat karena pandangan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa selalu negatif dan hanya dianggap sebagai aib keluarga. Muhaimin sudah berumur 42 tahun dan masih belum menikah. Ia dikenal sebagai pasien gangguan jiwa yang kreatif. Dirumah ia tinggal bersama bapaknya yang bekerja serabutan. Penyebab gangguan jiwa Muhaimin adalah faktor keturunan. Anggota keluarga Muhaimin juga ada yang mengalami gangguan jiwa. Kakak kandungnya bahkan ayahnya tersebut juga pernah mengalami gangguan jiwa tetapi sudah sembuh. Muhaimin Hobi memancing dan kata – kata yang dibicarakan selalu membahas ikan dan pancing. Bahkan ketika menggambar juga hanya mau menggambar pancing, ikan dan kolam.



Gambar.7. hasil karya Muhaimin
(Sumber: dok. Khomsin, 2018)

Kesehariannya Muhaimin selalu selain memancing adalah membuat sapu lidi dirumahnya. Bahkan dirumahnya sampai menumpuk beberapa sapu lidi hasil buatan Muhaimin yang masih belum dipakai. Bahkan Muhaimin hampir setiap hari terus menambah stok sapu lidi di rumahnya. Hal kreatif inilah yang akan diangkat dalam materi kampanye. Untuk mengubah pandangan masyarakat mengenai gangguan jiwa yang selalu dianggap menjadi aib keluarga dan meresahkan masyarakat, Muhaimin menjadi bukti bahwa penderita gangguan jiwa bisa kreatif dan produktif.

b. Praktik membuat film sablon

Sablon manual merupakan salah satu jenis sablon yang paling sering diaplikasikan pada kaos. Proses setelah gambar/desain dicetak di atas kertas, perlu membuat film pada screen sablon manual melalui langkah berikut.

- 1) Membersihkan screen yang akan diafdruk dengan pembersih berbahan kaporit dan soda api. Lalu dilakukan pengeringan screen yang telah bersih.
- 2) Mencampur sensitizer (botol kecil) dan emulsi (botol besar) sesuai takaran yang disarankan dalam kemasan. Campuran ini disebut juga obat afdruk. Emulsi diaduk hingga rata kemudian didiamkan sekitar 30 menit.
- 3) Pengolesan obat afdruk pada screen secara merata di bagian luar dan dalam. Tahap ini diperlukan rakel untuk meratakan campuran emulsi pada screen.
- 4) Pengeringan screen menggunakan kipas angin atau hair dryer. Tidak disarankan melakukan pengeringan di bawah sinar matahari, sebab obat afdruk sangat sensitif terhadap sinar matahari. Usahakan pengeringan di tempat yang tertutup dan tidak terkena cahaya matahari secara langsung.
- 5) Menyiapkan gambar desain yang sudah dicetak pada kertas. Membasahi kertas desain dengan minyak sehingga kertas terlihat seperti kertas kalkir. Meletakkan kertas di atas screen pada posisi tengah. Mbalik posisi screen lalu meletakkan pada perangkat meja afdruk.
- 6) Meletakkan busa di atas screen yang terbalik. Lalu menambahkan pemberat (bisa berupa batu atau alat lainnya). Menyinari screen dengan lampu selama 4-7 menit atau kita dapat mengeringkan di bawah sinar

matahari langsung selama 10-15 detik. Proses ini harus tepat waktu. Jika terlalu lama maka dikhawatirkan area screen yang harusnya transparan dan tidak terkena obat afdruk akan sulit dibersihkan. Sebaliknya bila terlalu sebentar area screen yang harusnya tetap tertutup obat afdruk akan mudah rontok ketika dilakukan penyemprotan.

- 7) Setelah selesai proses diatas lalu membasahi screen menggunakan air pada sisi luar dan dalam sehingga gambar pada pori-pori screen terbuka sempurna.
- 8) Pengeringan screen di bawah sinar matahari atau menggunakan hair dryer maupun kipas angin.
- 9) Setelah kering, screen siap digunakan.

c. Praktik menyablon

Sebelum proses mencetak sablon yang harus diperhatikan adalah penerapan teknik sapuan rakel yang benar. Sebab proses mencetak sablon sebenarnya sangat sederhana yaitu memindah tinta ke media seperti kain kaos. Oleh karena itu, lebih baik lagi jika sebelumnya mengetahui dan mempelajari sifat tinta yang digunakan untuk mencetak. Setiap tinta memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kriteria yang harus ketahuai yaitu, pada kecepatan tinta untuk mengering. Seharusnya ini akan jadi masalah sebab tinta yang kering terlalu cepat akan menjadi hambatan proses pencetakan. Bila itu yang terjadi maka harus membersihkan kembali permukaan screen yang tersumbat oleh tinta yang sudah kering tersebut. Pada praktik sablon ini digunakan teknik sablon manual dengan tinta sablon plastisol. Karakteristik dari tinta sablon plastisol ini tidak mudah mengering sehingga setelah digunakan pada screen, sisa dari tinta sablon tersebut sangat mudah dibersihkan. Walaupun tinta tersebut dibiarkan lama di atas screen pun butuh waktu lama untuk kering.

d. Promosi

Promosi dilakukan melalui pameran dan perancangan media sosial, khususnya instagram. Kegiatan promosi yang dilakukan telah membuahkan hasil dengan terjadinya transaksi penjualan kaos dan totebag. Pameran yang telah dilaksanakan meliputi pameran produk di Kabupaten Blitar dan Pameran Nasional dalam rangka Ristech Expo di Bali.



Foto Kegiatan pameran produk Posyandu di Blitar (Dok. Khomsin 2019)



Foto Kegiatan pameran produk Ristech Expo di Bali (Dok. Humas ISI Surakarta 2019)

Promosi di media sosial khususnya Instagram telah dilakukan dengan menampilkan unggahan cerita tentang posyandu Waluyojiwo, kegiatan pelayanan kesehatan, serta kegiatan menggambar, terutama mengunggah produk merchandise yang dapat dibeli oleh semua pengguna media sosial.



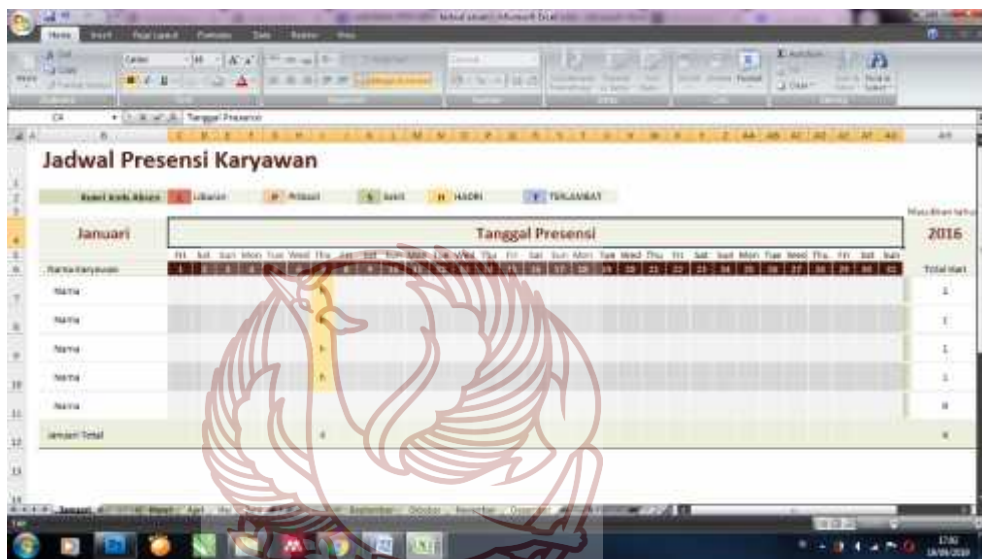


Foto Unggahan media sosial (Dok. Khomsin 2019)

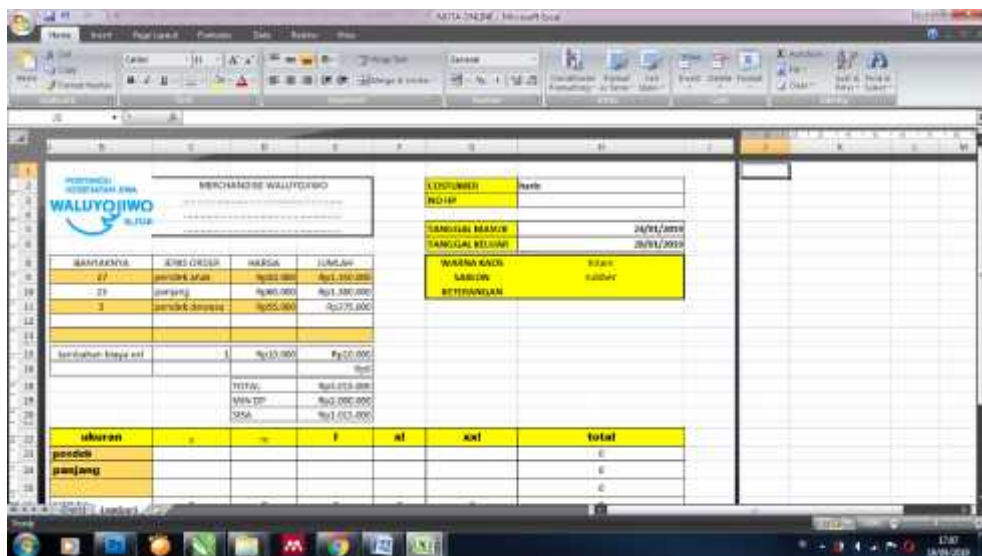
e. Manajemen keuangan

Pendampingan manajemen keuangan ditekankan pada aspek manajemen produksi. Keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam bisnis merchandise. Keuangan pun menjadi salah satu pondasi utama dalam jalannya bisnis sablon kaos. Seperti contohnya pada saat memulai bisnis tentu memerlukan modal berupa uang untuk membeli berbagai kebutuhan. Tanpa adanya modal kamu tidak akan bisa memulai usaha bisnis sablon kaos. Selain itu, jika menjalankan bisnis keuangan pun harus bisa diatur agar bisnis sablon

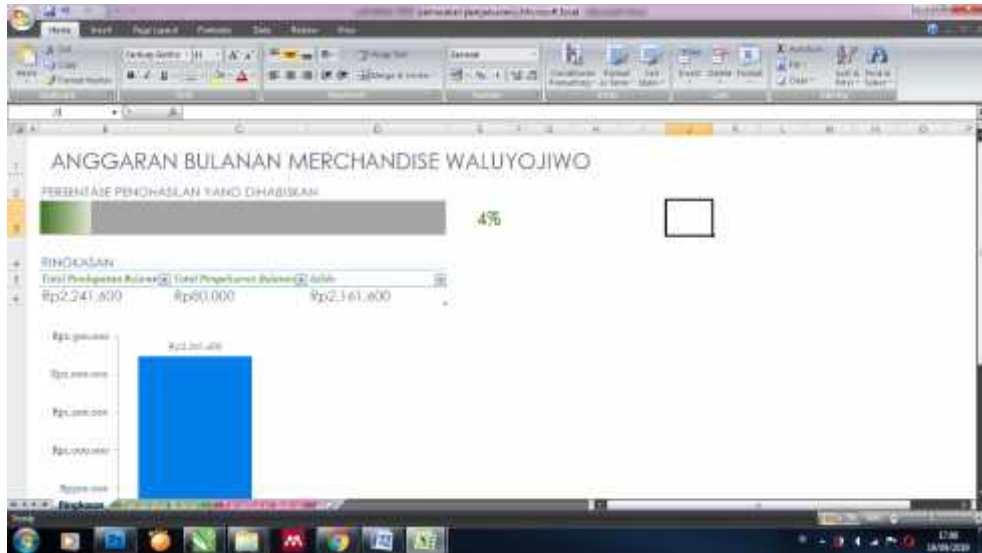
kaos kamu tetap bisa berjalan. Tanpa pengelolaan uang yang baik, kemungkinan bisnis akan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan indikator terpenting dalam berbisnis. Selain hal diatas, masih banyak lagi bagaimana manajemen keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan bisnis. Pelaksana program membuatkan file yang yang bisa diaplikasikan dalam aspek manajemen produksi, seperti jadwal kerja dan presensi, order, belanja bahan, pemasukan dan pengeluaran, serta penggajian.



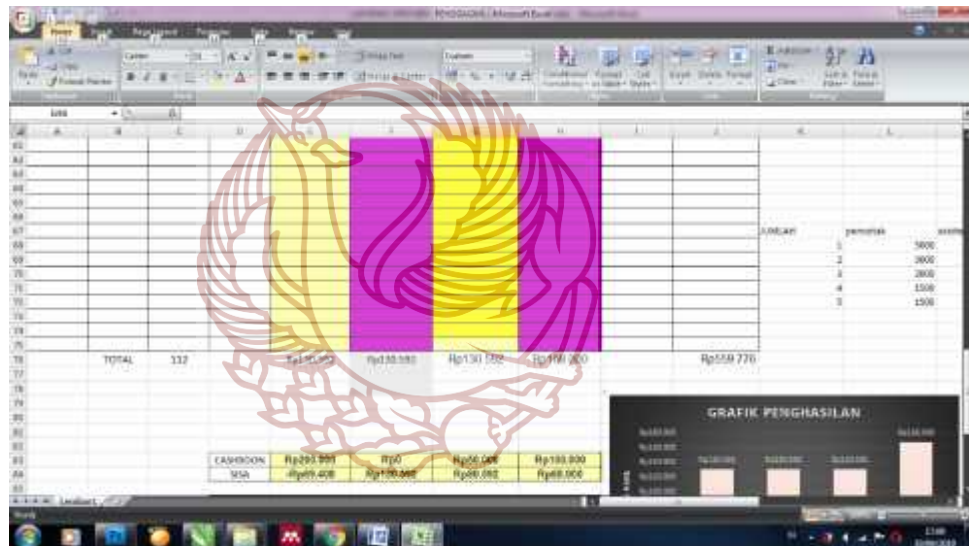
Gambar sistem presensi karyawan (Sumber: Dok. Pelaksana 2019)



Gambar sistem order barang (Sumber: Dok. Pelaksana 2019)



Gambar sistem anggaran bulanan (Sumber: Dok. Pelaksana 2019)



Gambar sistem penggajian (Sumber: Dok. Pelaksana 2019)

Selain itu ada kegiatan FGD untuk membahas pengembangan produksi di posyandu Gangguan Jiwa Waluyo Jiwa ini menjadi lebih luas seperti dalam gambar berikut.



(Foto FGD di Blitar bersama Posyandu Waluyo Jiwo



(Foto diskusi publik membuat souvenir di Karanganyar bersama Posyandu Waluyo Jiwo).

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi hasil pendampingan desain dan produksi dilakukan di akhir masa pengabdian. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi proses dan hasil pendampingan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penderita gangguan jiwa di Posyandu Waluyo Jiwo di Kabupaten Blitar termasuk dalam usia yang produktif sehingga mudah untuk dilakukan rehabilitasi. Ada perhatian dari pemerintah daerah setempat sehingga mereka tidak terklantar di jalanan. Pak lurah memfasilitasi berupa posyandu untuk penderitaan gangguan jiwa. Adapun Program kerja utama di posyandu gangguan jiwa Waluyo Jiwo yaitu pengecekan kesehatan dan pemberian obat secara rutin sebulan sekali. Program lainnya adalah membuat sapu lidi bagi pasien laki-laki dan bros bagi perempuan, serta menggambar bagi yang berminat. Beragam kegiatan ini menjadi penyemangat karena pasien merasa dihargai serta diberi kegiatan yang produktif dan menyenangkan. Penghasilan pasien dari kegiatan membuat sapu lidi, bros, dan menggambar memang masih sangat minim. Bahkan aktivitas menggambar masih sebatas menyalurkan hobi. Melalui kegiatan PPM yang didanai DIPA, dilakukan beberapa kegiatan untuk menyalurkan bakat mereka sekaligus untuk menambah penghasilan. Adapun pelatihan adalah membuat merchandise dan cinderamata berupa kaos dan tas. Kaos yang membuat desain adalah pasien yang ada di posyandu tersebut. Begitupun dengan tas juga hasil desain dari pasien sendiri. Selanjutnya nanti pasien akan diajarkan bagaimana pendampingan perancangan dan produksi cinderamata, pendampingan pemasaran cinderamata melalui laman sosial media Posyandu Waluyo Jiwo, mengelola hasil penjualan cinderamata. Pemasaran hasil dilakukan melalui media social baik itu facebook, Instagram. Hasil produksinya sudah di beberapa pameran di kota Blitar, Pameran Nasional dalam rangka Ristech Expo di Bali

b. Saran

Kegiatan ini masih menyisakan beberapa persoalan yang bisa menjadi acuan untuk kedepannya antara lain.

1. Perlu adanya pendampingan secara intensif dalam pembuatan desain produk merchandise
2. Peserta dapat diajari untuk memasarkan secara online produk-produk yang sudah dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

BP2K Kemenkes. 2018. Hasil Utama Riskesdas.

Data profil Desa Bacem, Ponggok, Blitar 2017

Khomsin & Murtono, T. 2018. *Perancangan Kampanye Peduli Gangguan Jiwa Posyandu “Waluyo Jiwo” Blitar*. ISI Surakarta. Penelitian Mandiri belum dipublikasikan.

Virgianti, Kartika. 2014. “Memandirikan Penderita Skizofrenia, Tanggung Jawab Kita Bersama” dalam <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/memandirikan-penderita-skizofrenia-tanggung-jawab-kita-bersama>.



Ringkasan Anggaran

No.	Komponen	Biaya (Rp)
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	4.500.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, suratmenyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	7.450.000
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/ pelatihan/ pendampingan/ evaluasi, Seminar/Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport	4.000.000
4	Biaya penunjang pengabdian lainnya	7.550.000
TOTAL		23.500.000

2. Justifikasi Anggaran

a. Upah/Honor

Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu jam/minggu	Jumlah Minggu	Honor Per Tahun (Rp)
Narasumber 1	500.000	5 jam per keg.		2.500.000
Asisten program 1	50.000	4	10	2.000.000
Sub Total (Rp)				4.500.000

b. Pembelian Bahan Habis Pakai

Nama bahan	Justifikasi	Kwantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
Kertas gambar	Menggambar	1 rim	350.000	350.000
Hardisk eksternal	Menyimpan data	1 bh	1.800.000	1.800.000
Spidol	Menggambar	30 bh	10.000	300.000
Bahan sablon	Pelaksanaan	Paket	5.000.000	5.000.000
Sub Total (Rp)				7.450.000

c. Perjalanan

Tujuan	Keperluan	Kwantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
Sewa mobil (include BBM dan driver)	Pelaksanaan program	4 hari	1.000.000	4.000.000
Sub Total (Rp)				4.000.000

d. Lain-lain

Kegiatan	Keperluan	Kwantitas	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
Konsumsi	Survey	10x3 org	35.000	1.050.000
Konsumsi	Pendampingan	10x11 org	50.000	5.500.000
Penggandaan	Laporan	5	200.000	1.000.000
Sub Total (Rp)				7.550.000

LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI PELAKSANAAN PROGRAM

Program ini adalah penerapan ipteks sederhana di mana gambar-gambar karya para pasien posyandu gangguan jiwa dioptimalkan nilai gunanya menjadi produk cinderamata yang layak jual oleh SDM Posyandu.



(Suasana pendampingan menggambar)



(Suasana membuat sablon kaos)



(Proses Memproduksi kaos)



(Proses produksi kaos)



(Hasil produksi)



(Persiapan pameran)



(Pelaksanaan Kegiatan pameran)



(Suasana pameran)



C. BIODATA PELAKSANA

Biodata Ketua

1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Ana Rosmiati, M.Hum.
2.	Jabatan Fungsional	Dosen
3.	Jabatan Struktural	Ketua Jurusan
4.	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	197705312005012002
5.	NIDN	0631057701
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sukoharjo, 31 Mei 1977
7.	Alamat Rumah	Jl Slamet Riyadi Gg Duku No 8, RT 1 RW 6 Kabalan, Ngadirejo, Kartasura, Sukoharjo
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	(0271) 7652835, 081393856800
9.	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19, Ketingan Jebres, Surakarta 57126
10.	Nomor Telepon/Faks	0271-647658/ 0271-638974
11.	Alamat e-mail	ana.rosmiatii@yahoo.com
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 8 mahasiswa
13.	Mata kuliah yang diampu	1. Bahasa Indonesia
		2. Penulisan Karya Ilmiah
		3.KKN
		4.Wawasan Budaya Indonesia
		5. Seminar

2. Riwayat Pendidikan

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	UMS Surakarta	UGM Yogyakarta	UGM Yogyakarta
2.3 Bidang Ilmu	Bahasa dan Sastra Indonesia	Linguistik	Linguistik
2.4 Tahun Masuk	1995	1999	2004
2.5. Tahun Lulus	1999	2001	2009
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Aspek Moral Dalam Novel Saman Karya Ayu Utami (sebuah paendekatan Sosiologi Sastra)	Istilah-Istilah Dalam Regester Perbengkelan Mobil (Studi Kasus di Perbengkelan Mobil Sukoharjo)	Bentuk, Wacana, Dan Fungsi Penutur SMS
2.7. Nama Pembim-	Drs Ali Imron M.Pd & Drs Ngalim M.M	Prof.Dr. I Dewa Putu Wijana S.U.M.A	Prof.Dr. I Dewa Putu Wijana, M.A Prof. Dr. Supomo

3. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Alih Kode dan Campur Kode Dalam Bahasa SMS	DIPA STSI. Surakarta	5.000.000
2	2009	Aspek-Aspek Budaya Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburahman El Shiraz	DIPA ISI Surakarta.	10.000.000
3	2010	Nilai-Nilai Pendidikan Dan Budaya Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata	DIPA ISI Surakarta	10.000.000
4	2011	Model Penyerapan bahasa Anak Usia Dini Dalam Upaya Pemberdayaan Kemampuan Verbal.	DIPA ISI. Surakarta	10.000.000
5.	2012	Pembelajaran Pendidikan Pada Anak PAUD/TK	DIPA ISI	10.000.000
6.	2013	Penerapan Model Stategis Research untuk	DIPA ISI	10.000.000
7.	2014	Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Lagu	Mandiri	5.000.000
8.	2015	Model Cerita Binatang Bergambar sebagai	Hibah	80.000.000
9	2015	Pengembangan Motif batik Berbasis Wayang	MP3EI	120.000.000
10.	2017	Model Pembelajaran Telaah Karya Ilmiah	DIPA ISI Sura	9.000.000
11.	2018	“Bentuk Implementasi Pembelajaran Bahasa	DIPA ISI	9.000.000

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Mengadakan pelatihan penulisan artikel para guru di SDN I Makamhaji Kecamatan Kartasura	Mandiri	5.000.000
2.	2009	Memberikan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di Ngawi	Mandiri	5.000.000
3.	2011	Penulisan Artikel Ilmiah Sabagai Paenadukung Pendukung Sertivikasi Guru UPTD Sragen	DIPA ISI	6.000.000
4.	2012	Kerajinan Mebel di Desa Ceper	DIPA ISI	10.000.000
5.	2013	Kerajinan Bambu Di Kabupaten Ngawi	Pemda	30.000.000
6.	2014	Perancangan Media Ajar Pengenalan Bahasa	DIPA ISI	5.000.000
7.	2014	Narasumber dalam kegiatan Penulisaan Karva	SDN Sapen	1000.000
8.	2014	Narasumber dalam Kegiatan Penulisan Tata	SDN	1000.000
9.	2014	Narasumber ISI Menginspirasi	RRI	-
10	2016	Membimbing KKN di Blora	Dipa	
11.	2017	Juri kegiatan Hari Ibu Di Kabalan Kartasura		
12	2018	Juri lomba Kepribadian wanita Indonesia,		
13.	2019	Juri tembang Macapat di Remaja Kabalan		

5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama
1.	2009	Aneka Kode dalam Bahasa SMS	Vol.21.No.1	Humaniora UGM
2.	2009	Aspek-Aspek Budaya Dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shiraz (Sosiologi Sastra)	Vol.1 No.2	Acintya
3.	2010	Aspek Aksiologis Pendidikan Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata	Vol.1No.1	Pendhapa Jurnal Interior
4.	2011	Alih Kode dan Campur Kode	Vol.2.No.1	Pendhapa Jurnal Interior
5.	2011	Media Pembelajaran Visual Seni Rupa Pada Anak PAUD/TK	Vol.9.No.2	Gelar
6.	2012	Melukis Sebagai Media Pengembangan Pendidikan Kreativitas Pada Anak-Anak	Vol.10.No.1	Gelar
7.	2012	Dampak Perkembangan Iklan Makanan Ringan Bagi Anak-anak	Vol.10.No.2	Gelar
8.	2014	“Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter	Vol.15 No 1, Juni	Resital
9.	2014	“Pemakaian Gaya Bahasa Pada Iklan Susu	Vol 12 No 1Juli	Gelar
10.	2016	Membuat buku ajar Tim yang berjudul “		ISI Ska
11.	2017	jurnal internasional dengan judul Educational	Vol 1, 2018	IISTE
12.	2018	Semiotika Iklan Aqua Versi Narji dan Sandi S	Vol 9, No 1, 2018	Pendhapa
13.	2018	PBI Sebagai Model Pembelajaran Matakuliah	Vol 9, No 2, 2018	Pendhapa

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu skema Pengabdian Masyarakat 2019

Surakarta, September 2019

Dr. Ana Rosmiati, M.Hum

NIP. 197705312005012002

Biodata Anggota I

1. Identitas Diri

1	Nama	Andry Prasetyo, S.Sn. M.Sn.
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	19760421 200212 1 002
5	Tempat/ Tanggal Lahir	Surakarta, 21 April 1976
6	Alamat Rumah	Jl. Patimura No: 140 Solo 57155
7	Telpon/Faks/HP	0815 4862 4348
8	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No 19 Surakarta 57126 Jawa Tengah, Indonesia
9	Telpon/Faks	(0271) 638974/ (0271) 638974
10	Alamat Email	andry@isi-ska.ac.id
11	Jumlah Lulusan yang telah dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Fotografi Jurnalistik
		2. Fotografi Feature
		3. Psikologi Persepsi
		4. HaKI dan Etika Jurnalistik

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Bidang Ilmu	Fotografi	Fotografi
Tahun Masuk- Lulus	1995-2001	2005-2007
JudulSkripsi/ Thesis	Fotografi Esai : Kehidupan Pemain Wayang Orang Sriwedari	Analisis Karya Fotografi Jurnalistik Peristiwa Gempa di Yogyakarta dan Jawa Tengah 27 Mei 2006: Ditinjau Dari Aspek Teknik dan Estetis
Nama Pembimbing	Drs. Octo Lampito Dr. Edial Rusli	Prof. Drs. Soeprapto Soedjono MFA, PhD

3. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
2	2012	Identifikasi Objek Kesenian Kabupaten Mojokerto	DIPA STSI Surakarta	Rp. 10.000.000
3	2014	Eksplorasi Gerak Air Dalam Visualisasi Fotografi <i>Still life</i>	DIPA STSI Surakarta	Rp.5.000.000

4	2015	Estetika Fotojurnalistik: Tinjauan Teknik dan Estetis	DIPA ISI Surakarta	Rp. 10.000.000
5	2016	Digitalisasi Naskah Kuno Koleksi Koleksi Museum Radya Pustaka Sebagai Penyelamatan dan Kemudahan Akses Bagi Masyarakat	DP2M	R. 50.000.000
6	2017	DIGITALISASI BAGI PUSTAKAWAN GUNA PENYELAMATAN NASKAH KUNO DAN MENUJU DIGITAL LIBRARY DI PERPUSTAKAN WILAYAH SURAKARTA	DIPA ISI Surakarta	Rp. 23.500.000

4. Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1	2012	Pembicara dan Juri "Fotografi Pertunjukan" dalam Solo International Performing Arts (SIPA) di Beteng Vastenberg	DIPA	Rp. 50.000
2	2013	Pembicara Workshop "Fotografi Jurnalistik" di Forum Dewan Kesenian kabupaten Sragen (DKKS)	DIPA	Rp. 150.000
3	2014	Pembicara dalam Workshop "Fotografi Dokumenter" di ISBI Bandung	DIPA	Rp. 500.000
5	2016	Juri Lomba Foto "frame Of Solo"	Pemerintah Kota Surakarta	Rp. 1.000.000
6	2016	Juri Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA) Jawa Tengah Tangkai Lomba Fotografi	Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) Jawa Tengah	Rp. 1.000.000
7	2017	Penguji Uji Kompetensi Bidang Sub Sektor Fotografi di Medan	Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF)	Rp. 2.000.000

5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No.	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
1	2014	Fotografi Domenter: Representasi Faktual Sebagai Cerminan Masa	Vol. 1/ No.1	LAYAR Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam ISBI Bandung

		Depan		
2	2015	Eksplorasi Gerak Air Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Fotografi <i>Still Life</i>	Vol. 2. No.1 (2015)	Berkala Acintya, Jurnal Penelitian Seni Budaya
3	2016	Hard Skill, Soft Skill dan Spiritual Skill Pustakawan Sebagai Model Pendekatan Pelestarian Naskah Kuno: Studi Kasus Digitaliasi Perpustakaan Museum Radya Pustaka Surakarta.	ISI Press ISSN. 978-602-74242-7-2	Prosiding Seminar Nasional "Soft Skill & Spiritual Skill Pustakawan dalam Layanan Prima Perpustakaan
4	2017	Foto dan Dunia Maya	XX/NO. 119, JUMAT KLIWON, 20 JANUARI 2017	Opini Harian Umum Solopos

6. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Hasil Penelitian/Kekarya Seni Dosen ISI Surakarta	Identifikasi objek Kesenian Di Kabupaten Mojokerto	Ruang LPPMPP ISI Surakarta, 2012
2	Seminar FSRD ISI Surakarta	Fotografi Dokumenter: Sebagai Cerminan Masa Depan	Ruang Seminar FSRD Kampus II ISI Surakarta, 2015
3	Seminar Masyarakat Fotografi Indonesia	Etika Fotografi	Balai Soedjadmoko, 2015
4	Seminar Nasional Hasil Penelitian	Digitalisasi Naskah Kuno Koleksi Koleksi Museum Radya Pustaka Sebagai Penyelamatan dan Kemudahan Akses Bagi Masyarakat	Galeri ISI Surakarta, Jalan Ringroad Utara, Surakarta, 2017

7. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

8. Pengalaman Perolehan HaKI dalam 5-10 tahun Terakhir

No.	Judul/ Tema HaKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-

9. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 tahun Terakhir

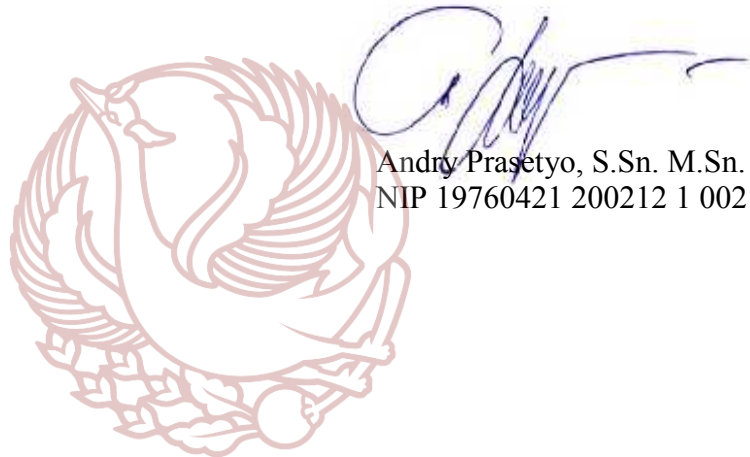
No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.	-	-	-	-

10. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-----	-------------------	-------------------------------	-------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 Maret 2019



Andry Prasetyo, S.Sn. M.Sn.
NIP 19760421 200212 1 002

Biodata Anggota II

a. Identitas Diri

Nama Lengkap	Taufik Murtono, M.Sn
Jabatan Fungsional	Lektor III/d
Jabatan Struktural	-
NIP/NIK/Identitas lainnya	197003152005011001
NIDN	0015037005
Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 15 Maret 1970
Alamat Rumah	Manggung RT 01/14 Manggung, Cangakan, Karananyar, Jawa Tengah
Nomor Telepon/Faks/ HP	0271-8001082
Alamat Kantor	Prodi Desain Komunikasi Visual ISI Surakarta. Kampus II Ringroad Mojosongo, Surakarta
Nomor Telepon/Faks	087735050508
Alamat e-mail	Taufik.murtono@gmail.com
Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1=22
Mata Kuliah yang Diampu	Metodologi DKV Kritik Periklanan Tinjauan DKV Tipografi Nusantara Perencanaan Media

b. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret	ISI Surakarta
Bidang Ilmu	Seni	Seni
Tahun Masuk-Lulus	1988-1995	2007-2009
Judul Tugas Akhir	Perancangan Kampanye Anti Alkohol	Identitas Barat dalam Iklan: Studi Beberapa Majalah Berlisensi Luar Negeri di Indonesia Tahun 2007-2008
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Rusmadi	Prof. Dr. Slamet Suparno, S.Kar, MS.

c. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2007	Identitas Lokal dalam Iklan Media Global Studi pada Majalah Remaja Berlisensi Luar Negeri yang Beredar di Indonesia	DIPA ISI Surakarta	10.000.000
2	2008	Strategi Kreatif Iklan Media Non- konvensional	DIPA ISI	10.000.000

			Surakarta	
3	2010	Penciptaan Animasi Kartun 2D Digital Berbasis Seni Pertunjukan Tradisi	DIPA ISI Surakarta	30.000.000
4	2012-2014	Studi Karakter Aksara Etnik Nusantara sebagai Model Perancangan Font Baru untuk Penguatan Citra Produk Lokal melalui Desain Kemasan	DIKTI	45.000.000
5	2015-2017	Revitalisasi Aksara Hanacaraka sebagai Struktur Bentuk Produk dalam Usaha Inovasi dan Peningkatan Daya Saing Desain Furnitur di Surakarta	DRPM Dikti	50.000000
6	2017	Keberadaan Perancang Grafis Urun Daya di Indonesia	Mandiri	-

d. Pengalaman Pengabdian

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Pelatihan Praktik Etika Profesi dan HKI bagi Komunitas Perancang Grafis Online di Kota Surakarta, Jawa Tengah	DIPA ISI Surakarta	23.500.000

e. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No.	Judul	Tahun	Nama Publikasi
1.	Arketipe: Identifikasi Pola Dasar Persuasi Iklan	2008	Jurnal "Ornamen" volume 5 nomor 1, Januari 2008. ISSN: 1693-7724
2.	Identitas Lokal dan Global dalam Iklan	2009	Jurnal "Acintya" volume 1 nomor 1, Juni 2009. ISSN: 2085-2444
3.	Muatan Tradisi dalam Iklan TV Indonesia	2009	Jurnal "Capture" volume 1 nomor 1, Desember 2009. ISSN: 2086-308X
4.	Mengenal Semiotika Desain Komunikasi Visual	2010	Jurnal "Capture" volume 1 nomor 2, Juli 2010. ISSN: 2086-308X
5.	Praktik Penandaan dalam Iklan	2010	jurnal "Capture" volume 2 nomor 1, Desember 2010. ISSN: 2086-308X
6.	Penguatan Citra Merek Batik dengan Tipografi Vernacular	2014	Jurnal Acintya Volume 6 No. 2 Desember 2014 ISSN: 2085-2444
7	Aksara sebagai Unsur Visual dalam Perancangan Furnitur	2016	Prosiding Seminar Nasional "Seni, Teknologi dan Surakarta 2016"

8	Animasi Kartun 2D Berbasis Seni Pertunjukan Tradisi (penulis kedua)	2016	Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa 4 (2)
9	Aksara sebagai Unsur Visual dalam Perancangan Furnitur	2016	Prosiding Seminar Seni, Teknologi dan Masyarakat #1
10	Hanacara Project: Javanese Alphabet as a Visual Element on Interior Design	2018	Arts and Design Studies 500 (Vol.64, 2018), 35-38
11	The Existence of Crowdsourcing Graphic Designers in Indonesia	2018	Bandung Creative Movement (BCM) Journal 4 (1)

f. Pengalaman Penulisan Buku

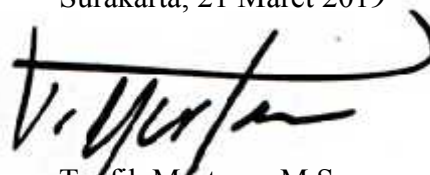
No.	Judul	Tahun	Penerbit
1.	Kuasa Citra: Westernisasi Melalui Iklan	2010	ISI Press Surakarta bekerja sama dengan Program Pascasarjana ISI Surakarta. ISBN: 978-602-8755-42-9
2	Tipografi: Sejarah, karakter, kaidah & proses penciptaan huruf	2013	ISI Press ISBN: 978-602-8755-86-3

g. Perolehan HKI

No.	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor Pencatatan
1	2017	Buku TIPOGRAFI: Sejarah, Karakter, Kaidah & Proses Penciptaan Huruf	Hak Cipta	03113
2	2017	Brosur Hanacara Project	Hak Cipta	03296

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 Maret 2019



Taufik Murtono, M.Sn
NIP. 197003152005011001

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT TEMATIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rubbail Usman
2. Jabatan di Kelompok : Ketua Posyandu
3. Nama IRT/Kelompok : Posyandu Gangguan Jiwa Waluyo Jiwo
4. Bidang Usaha : Pelayanan Kesehatan Masyarakat
5. Alamat : RT 005, RW 001, Desa Bacem, Kecamatan Ponggok,
Kabupaten Blitar, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan pelaksana kegiatan **Program Pengabdian Masyarakat Tematik**

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pimpinan Posyandu Waluyo Jiwo dengan Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat Karya Seni **tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha** dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pengusul

Surakarta, 21 Maret 2019
Yang membuat pernyataan

Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum
NIP. 197705312005012002

Rubbail Usman

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Eko Supendi, S.Sen., M.Sn
NIP. 196304071991031002